

Kontribusi Sektor Pertanian Padi Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lonam Kecamatan Pemangkat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Wenti Astuti

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Corresponding Author: e-mail: Wentypemangkat444@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya potensi lahan yang cukup luas dan tanah yang subur di desa lonam kecamatan pemangkat tapi masih belum maksimal dalam berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Islam memberikan dorongan ketahanan pangan melalui syariatnya berupa zakat yang memiliki harta kekayaan lebih untuk memberikan atau sebagian miliknya kepada mereka yang membutuhkan yakni mencapai nisab dan haul.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :1) teori kontribusi, 2) teori pertanian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan termasuk jenis penelitian field research atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer adalah petani padi desa lonam dan sekunder adalah Badan pusat statistik dan dinas pertanian. Teknik analisis data penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, tahap akhir. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa kontribusi sektor pertanian padi sangat besar terhadap masyarakat hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil panen tiap tahunnya dan adanya bantuan pemerintah yang diberikan kepada petani. Dengan bertambahnya hasil panen dapat meningkatkan daya beli dalam masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam pandangan Ekonomi Islam meningkatkan perekonomian bisa melalui zakat mal yang telah mencapai hisab, dengan begitu dapat membantu masyarakat yang kurang mampu yang sudah di tentukan golongan yang berhak menerimanya.

Keywords: Kontribusi Sektor Pertanian Padi

ABSTRAK

This research is motivated by the potential of extensive land and fertile soil in Lonam Village, Pemangkat District, which has not yet been fully maximized to contribute to improving the local economy. Islam encourages food security through its Sharia, specifically through zakat, which involves those with surplus wealth giving some of it to those in need, once they reach nisab and haul.

The theories used in this research are: 1) the theory of contribution, and 2) the theory of agriculture. This research employs a descriptive qualitative approach and is categorized as field research. Data collection

techniques used include observation, interviews, and documentation. Data sources consist of primary data from rice farmers in Lonam Village and secondary data from the Central Statistics Agency and the Agriculture Department. The data analysis techniques include data reduction, data presentation, and final stage analysis. The data validity technique used is triangulation.

The research concludes that the contribution of the rice agriculture sector is significant to the community, as evidenced by the annual increase in harvest yields and government assistance provided to farmers. Increased harvests can boost the purchasing power within the community, allowing people to meet their daily needs. From an Islamic economic perspective, improving the economy can be achieved through zakat mal that has reached the nisab, thereby assisting the less fortunate who are eligible to receive it.

Kata Kunci: Contribution of the Rice Agriculture Sector

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sektor pertanian yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, dengan banyak penduduk bekerja di sektor ini dan kontribusi besar terhadap produk nasional. Pembangunan pertanian menjadi prioritas dalam kebijakan nasional, namun Indonesia masih tertinggal di peringkat 25 dunia dalam bidang ini, meskipun memiliki tanah yang subur dan lahan yang luas (A. Yusuf et al., 2024). Salah satu faktor utama keterlambatan kemajuan pertanian adalah pola pikir masyarakat yang menganggap pertanian sebagai pekerjaan yang kurang menarik, sehingga minat generasi muda terhadap sektor ini menurun (Budiarto et al., 2018).

Akibat dari rendahnya minat generasi muda, implementasi teknologi dan inovasi dalam sektor pertanian juga semakin terbatas. Hal ini menghambat upaya modernisasi yang seharusnya bisa mendongkrak produktivitas dan efisiensi pertanian di Indonesia. Padahal, potensi besar dari tanah yang subur dan iklim tropis memungkinkan Indonesia untuk menjadi salah satu negara dengan hasil pertanian terbaik di dunia (Indrawanis & Heriansyah, 2023). Perubahan *mindset* dan pola pikir terhadap pertanian, serta peningkatan akses terhadap teknologi dan pendidikan pertanian, menjadi kunci untuk mempercepat kemajuan sektor ini. Pertanian memiliki peran sentral di Indonesia karena sebagian besar penduduknya adalah petani. Pembangunan sektor ini berkontribusi pada peningkatan produksi pangan, memenuhi kebutuhan industri dalam negeri, memperluas ekspor, serta meningkatkan pendapatan petani dan lapangan kerja (Prayitno & Subagiyo, 2018). Pertanian dianggap sebagai pilar utama perekonomian nasional, dengan kesejahteraan petani sebagai prioritas utama dalam pengembangan sektor ini. Namun, kemiskinan masih menjadi tantangan besar di Indonesia, terutama bagi masyarakat dengan penghasilan rendah atau tidak tetap. Islam menawarkan beberapa konsep untuk mengatasi kemiskinan dan mencapai kesejahteraan. Pertama, Islam mendorong umatnya untuk bekerja keras guna mencukupi kebutuhan hidup, seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad.

Kedua, solidaritas keluarga atau kerabat kaya yang membantu anggota keluarga yang membutuhkan. Ketiga, zakat dialokasikan untuk fakir miskin, yang merupakan salah satu dari delapan golongan yang berhak menerima bantuan tersebut (Budiarto et al., 2018).

Zakat pertanian wajib ditunaikan jika hasil panen mencapai nisab, yaitu 652,8 kg gabah atau 520 kg makanan pokok, dan dikeluarkan segera setelah panen. Jika belum dipanen, zakat tidak wajib. Zakat ini penting karena hasil pertanian, seperti padi, memiliki peran besar dalam perekonomian nasional, terutama sebagai makanan pokok yang dapat disimpan lama. Dalam menghadapi globalisasi dan perdagangan bebas, pembangunan pertanian padi harus diprioritaskan dalam perencanaan nasional (Sari et al., 2021). Keberhasilan pembangunan ini sangat bergantung pada investasi yang tepat sesuai dengan kondisi dan lokasi masyarakat. Dengan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional, sektor pertanian ditempatkan sebagai prioritas utama dalam perencanaan pembangunan nasional serta fokus utama pembangunan nasional ada pada sektor pertanian, khususnya dalam pengelolaan komoditas pangan.

Pembangunan ekonomi menjadi tolok ukur untuk melihat kemajuan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang baik mencerminkan adanya pembangunan ekonomi, yang tidak hanya melibatkan pembangunan infrastruktur, tetapi juga proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dari segi materi dan keuangan (Sahban, 2018). Ekonomi Islam merujuk pada sistem ekonomi yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, dengan tujuan mencapai kemaslahatan bagi umat manusia. Sistem ini didasarkan pada empat prinsip utama: tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip ini fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi tertentu (Ali, 2023).

Di Desa Lonam, komoditas padi menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat dibandingkan komoditas lain. Pendapatan petani dipengaruhi oleh jumlah produksi, harga jual, dan biaya produksi (Hakim, 2018). Motivasi untuk meningkatkan hasil panen agar mendapatkan pendapatan yang lebih besar sangat penting bagi petani guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan sektor pertanian di Desa Lonam, mengingat potensi tanah dan lahan yang luas untuk dikembangkan lebih lanjut. Namun, desa-desa menghadapi masalah yang kompleks, seperti alih fungsi lahan yang cepat, produktivitas pertanian yang rendah, kurangnya inovasi dan teknologi, serta perubahan iklim yang tidak stabil. Tantangan-tantangan ini dapat mendorong perpindahan penduduk dari desa ke kota dan menurunkan omzet kerja di sektor pertanian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah dan prosedur yang diambil oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban yang relevan dengan pertanyaan atau tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, kemudian dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami oleh orang lain (M. Yusuf, 2017).

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan kontribusi sektor pertanian di Desa Lonam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) (Moleong, 2018), yang berarti data dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kondisi dan kontribusi sektor pertanian di desa tersebut.

PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kontribusi Sektor Pertanian Di Desa Lonam

Berdasarkan hasil wawancara, kondisi pertanian di Desa Lonam dinilai sangat baik dan lebih menguntungkan untuk bertani dibandingkan daerah lain di Kecamatan Pemangkat. Hal ini disebabkan oleh tanah yang subur, lahan yang luas, dan lokasi yang cocok untuk kegiatan pertanian, terutama padi. Bahkan, masyarakat dari luar Desa Lonam pun memilih untuk bertani di sana karena kualitas tanah yang sangat mendukung. Mayoritas penduduk Desa Lonam bekerja sebagai petani, menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian utama.

Wawancara juga mengungkap bahwa meskipun pertanian di Desa Lonam sebagian besar berhasil, serangan hama tetap menjadi risiko yang perlu diwaspadai. Banyak warga desa yang beralih menjadi petani setelah bekerja di luar negeri. Salah satu narasumber memulai bertani pada usia 21 tahun, dan kini telah mengelola lahan yang luas, dari 1 hingga 5 borong. Narasumber lain telah bertani selama lebih dari 50 tahun, sejak usia muda, dan mengelola sawah pribadi seluas 6 borong.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menyimpulkan bahwa kondisi pertanian di Desa Lonam terus mengalami peningkatan yang signifikan. Faktor utama yang mendorong kemajuan ini adalah kesuburan tanah dan luasnya lahan yang sangat mendukung produksi padi. Desa Lonam bahkan dikenal sebagai penghasil padi terbaik di kecamatannya, dengan sebagian besar penduduk memiliki pengetahuan yang baik dalam bidang pertanian karena bertani telah menjadi bagian dari kehidupan mereka sejak lama.

2. Kontribusi Sektor Pertanian Di Desa Lonam

a. kontribusi

Hasil wawancara dengan Azhadi, seorang petani di Desa Lonam, kontribusi sektor pertanian sangat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, karena mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Melalui hasil pertanian, petani di Desa Lonam mampu meningkatkan taraf hidup mereka, seperti menyekolahkan anak, mencukupi kebutuhan keluarga, dan memperbaiki rumah yang dulunya kecil menjadi lebih besar.

Pemerintah juga berperan dalam mendukung para petani dengan memberikan bantuan berupa pupuk, benih, traktor, mesin perontok, dan pompa air. Pompa air ini sangat berguna untuk mengalirkan air ke sawah, terutama selama musim kemarau, sehingga pertanian tetap produktif sepanjang tahun.

b. Sektor pertanian

Pertanian merupakan sektor yang menggunakan sumber daya hayati untuk memproduksi bahan pangan, dan berperan penting dalam sektor lainnya, seperti pemerataan tenaga kerja. Sektor ini memiliki keterkaitan dengan sektor lain karena sebagian besar bahan baku industri berasal dari hasil pertanian. Pertanian sendiri termasuk dalam industri primer yang melibatkan pengelolaan sumber daya tanah, air, dan mineral, serta modal dan tenaga kerja untuk menghasilkan dan memasarkan berbagai produk yang dibutuhkan manusia.

Di Desa Lonam, sektor pertanian sangat unggul dibandingkan sektor lainnya, karena mayoritas masyarakat di desa tersebut bekerja sebagai petani. Pertanian menjadi mata pencaharian utama yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara, petani di Desa Lonam merasa bahwa pekerjaan sebagai petani sangat membantu perekonomian keluarga. Sebagian hasil pertanian dijual untuk mendapatkan pendapatan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk membiayai pendidikan anak-anak.

Bertani telah menjadi tradisi turun-temurun di Desa Lonam, dikerjakan sejak usia muda hingga dewasa. Selain menanam padi, beberapa petani juga menanam cabai, meskipun hasilnya tidak sebesar dari pertanian padi. Oleh karena itu, sektor pertanian tetap menjadi sektor yang paling unggul dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat Desa Lonam.

c. Hambatan

Hambatan merupakan faktor yang dapat menghalangi terlaksananya suatu program atau kegiatan, sering kali bersifat negatif karena menyebabkan gangguan dalam pelaksanaannya. Masyarakat Desa Lonam juga menghadapi berbagai hambatan dalam bertani, terutama dalam mengolah lahan dan sawah mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu hambatan terbesar yang dihadapi petani saat ini adalah ketika musim hujan tiba, terutama saat musim panen padi. Hujan membuat proses panen menjadi sulit, karena jika padi dibiarkan terlalu lama di sawah, kualitasnya bisa menurun. Selain itu, terdapat hambatan lain, yaitu menunggu giliran untuk menggunakan mesin panen padi. Hal ini terjadi karena banyak petani yang padinya siap dipanen pada waktu yang bersamaan. Namun, hambatan yang paling signifikan tetaplah kesulitan memanen padi ketika hujan, karena kondisi tersebut menghambat penggunaan mesin panen dan memperburuk kualitas hasil panen.

d. Meningkatkan Perekonomian Menurut Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist serta hasil pemikiran dan pengalaman manusia. Ilmu ini membantu manusia mengatasi keterbatasan sumber daya untuk mencapai kebahagiaan atau falah.

Berdasarkan hasil wawancara, seorang petani di Desa Lonam melaporkan bahwa sejak menjadi petani, telah terjadi peningkatan

signifikan dalam kehidupannya. Dulu, ia hanya menggunakan sepeda, tetapi sekarang telah memiliki sepeda motor dan anak-anaknya telah menyelesaikan pendidikan. Peningkatan ini juga sesuai dengan prinsip syariat Islam, di mana hasil panen padi diolah menjadi beras dan dikeluarkan zakat fitrah setiap tahunnya.

Informan lain juga mengungkapkan bahwa menjadi petani sebagai mata pencaharian utama telah membawa peningkatan dalam perekonomian mereka. Pertanian, yang merupakan sektor utama dalam hidup mereka, memberikan kontribusi besar terhadap taraf hidup mereka. Sesuai ajaran Islam, hasil panen tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pribadi tetapi juga di-zakat-kan dan disedekahkan, sejalan dengan anjuran agama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhan sosial.

PEMBAHASAN

Kontribusi Sektor Pertanian di Desa Lonam

Kontribusi sektor pertanian sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai sumber devisa yang signifikan, sektor pertanian juga berfungsi sebagai sumber ekonomi utama bagi sebagian besar penduduk, serta merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Di Desa Lonam, usaha tani memainkan peran penting dalam mengubah nasib masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka dengan memanfaatkan lahan sawah untuk pengembangan usaha tani.

Tanah memegang posisi yang sangat penting dalam pertanian di Indonesia. Sebagai faktor produksi utama, tanah merupakan tempat di mana produksi pertanian terjadi dan hasil produksi diperoleh. Luas lahan pertanian mempengaruhi tingkat hasil produksi, dan perpecahan petak sawah dapat mempengaruhi luas lahan yang tersedia.

Observasi menunjukkan bahwa sektor pertanian padi memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Lonam, Kecamatan Pemangkat. Kontribusi tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

a. Terciptanya Lapangan Kerja

Sektor pertanian padi menciptakan banyak lapangan kerja bagi warga setempat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Para petani memerlukan pekerja tambahan untuk berbagai tahap produksi, seperti persiapan lahan, penanaman, perawatan, dan panen. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap ini membuka peluang pekerjaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan mereka.

b. Peningkatan Pendapatan

Dengan pertumbuhan produksi pertanian padi yang baik, masyarakat Desa Lonam mampu memproduksi cukup pangan untuk kebutuhan mereka sendiri serta menjual hasil panen ke pasar lokal dan regional. Penjualan hasil panen memberikan tambahan pendapatan bagi petani dan masyarakat, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan standar hidup mereka. Peningkatan pendapatan ini memungkinkan mereka untuk membeli barang-barang yang

dibutuhkan, mengakses layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, serta berinvestasi dalam pengembangan usaha atau sektor lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, petani di Desa Lonam melaporkan bahwa mereka telah mengalami peningkatan signifikan dalam kehidupan mereka. Dulu menggunakan sepeda, sekarang mereka telah memiliki sepeda motor dan anak-anak mereka telah menyelesaikan pendidikan. Peningkatan ini menunjukkan dampak positif dari pertanian terhadap kehidupan mereka.

Saat musim panen tiba, masyarakat Desa Lonam memperoleh hasil panen yang melimpah dalam satu tahun. Hasil panen ini tidak hanya mencukupi kebutuhan sehari-hari tetapi juga dapat dijual jika sudah memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Penjualan hasil panen ini membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan.

c. ketahanan pangan

Sektor pertanian padi di Desa Lonam sangat penting dalam memastikan ketahanan pangan masyarakat. Pertanian padi yang produktif memberikan akses yang lebih mudah terhadap pangan pokok, yaitu beras, yang esensial untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi. Ini mengurangi ketergantungan pada impor beras atau pembelian dari daerah lain, sehingga ketahanan pangan terjaga dan berdampak positif pada kesehatan serta kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan lahan di Desa Lonam umumnya dilakukan secara mandiri oleh masyarakat, tanpa campur tangan pihak luar. Pengelolaan yang baik berkontribusi pada kualitas tanaman dan hasil produksi yang optimal. Namun, masyarakat menghadapi beberapa hambatan, seperti tanah yang kering dan keras selama musim kemarau, serta banjir selama musim hujan yang menyulitkan proses penanaman padi. Selain itu, gangguan dari hama seperti tikus dan keong dapat merusak lahan dan menghambat pertanian.

d. Pengembangan infrastruktur

Pertanian padi di Desa Lonam juga berperan sebagai stimulus untuk pengembangan infrastruktur di daerah tersebut. Keberhasilan sektor pertanian dapat mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan aksesibilitas dengan membangun atau memperbaiki jalan, sistem irigasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Infrastruktur yang memadai mempermudah transportasi hasil panen, mengurangi biaya logistik, dan mempercepat distribusi ke pasar, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas sektor pertanian padi.

Berdasarkan hasil tersebut, sektor pertanian padi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Lonam, Kecamatan Pemangkat. Ini sejalan dengan program pemerintah yang menempatkan sektor pertanian sebagai fokus utama untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Para petani di Lonam juga dapat memanfaatkan lahan kosong untuk penanaman padi, memberikan manfaat tidak hanya bagi keluarga mereka tetapi juga masyarakat setempat secara umum.

Selain itu, kebijakan pemerintah daerah atau pusat yang mendukung pengembangan sektor pertanian menciptakan peluang bagi petani untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Kontribusi Sektor Pertanian Padi Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan masyarakat petani dalam perspektif ekonomi Islam berfokus pada pencapaian maqashid syariah, yang mencakup lima prinsip utama: menjaga agama (hifdzu ad-din), menjaga jiwa (hifdzu an-nafs), menjaga akal (hifdzu al-aql), menjaga keturunan (hifdzu an-nasl), dan menjaga harta (hifdzu al-mal). Tujuannya adalah mencapai falah (kebahagiaan) di dunia dan akhirat dengan meraih manfaat dan menghindari mudharat. Berikut tinjauan maqashid syariah terhadap sektor pertanian di Desa Lonam:

1. Menjaga Agama (Hifdzu Ad-Din) Agama memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat dengan mempengaruhi nilai-nilai dan moralitas mereka. Petani di Desa Lonam menerapkan prinsip Islam dalam mencari rezeki yang halal. Dalam wawancara dengan Syahrin, ia menyatakan bahwa semua hasil panen didapatkan secara halal, dan ia membayar zakat serta melunasi hutang setelah panen. Ini menunjukkan bahwa petani di Lonam mematuhi ajaran agama dalam praktik pertanian mereka.
2. Menjaga Jiwa (Hifdzu An-Nafs) Menjaga jiwa berarti memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan dan tempat tinggal. Petani di Desa Lonam, menurut wawancara dengan Nasruddin, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan hasil pertanian. Mereka menggunakan sebagian hasil panen untuk konsumsi keluarga dan menjual sisanya. Ini menunjukkan bahwa pertanian padi mencukupi kebutuhan hidup, termasuk makanan, pengobatan, dan pendidikan anak.
3. Menjaga Akal (Hifdzu Al-Aql) Menjaga akal berhubungan dengan pendidikan dan pengembangan ilmu. Petani di Desa Lonam berusaha mendukung pendidikan anak-anak mereka dengan hasil dari pertanian, meskipun ada keterbatasan. Aini'ah menyebutkan bahwa ia mampu menyekolahkan anak hingga tingkat SMA, tetapi menghadapi tantangan dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Ini menunjukkan bahwa pertanian membantu meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan, meskipun ada batasan dalam kemampuan finansial.
4. Menjaga Keturunan (Hifdzu An-Nasl) Menjaga keturunan melibatkan pemeliharaan keluarga dan sanak saudara. Menurut Huwaida, hasil panen digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, seperti makanan dan kebutuhan anak. Ini menunjukkan bahwa pertanian berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan memastikan keberlangsungan hidup yang layak.
5. Menjaga Harta (Hifdzu Al-Mal) Menjaga harta berarti melindungi dan menggunakan kekayaan secara sah dan halal. Petani di Desa Lonam membayar zakat sesuai nisab yang ditetapkan. M. Amin menjelaskan bahwa zakat dikeluarkan sesuai ketentuan, yakni 10% untuk hasil panen yang menggunakan air hujan dan 5% untuk yang diairi irigasi.

Ini menunjukkan bahwa petani tidak hanya memenuhi kebutuhan dharuriyat tetapi juga memenuhi kewajiban zakat dan sedekah.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian padi di Desa Lonam memenuhi indikator kesejahteraan dalam maqashid syariah, yaitu menjaga agama, jiwa, keturunan, harta, dan akal. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Tujuan utama dalam ekonomi Islam adalah mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua orang dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Prinsip-prinsip ini sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan sistem ekonomi Islam yang mengatur dan memuaskan nilai-nilai, agama, norma, dan ajaran Islam. Prinsip-prinsip dalam sistem ekonomi Islam dapat dirangkum dalam lima prinsip utama, yaitu tauhid, keadilan (adl), kenabian (nubuwwah), pemerintahan (khilafah), dan hasil (ma'ad).

Tauhid adalah fondasi ajaran Islam yang mengajarkan bahwa hanya Allah yang layak disembah dan bahwa Allah adalah pemilik sejati dari langit, bumi, dan segala isinya. Dalam konteks pertanian, tauhid mengajarkan bahwa petani harus bersyukur atas hasil panen dan menggunakan hasil tersebut dengan penuh tanggung jawab, karena semua sumber daya adalah milik Allah yang harus dipertanggungjawabkan.

Keadilan (Adl) Keadilan sangat penting dalam ekonomi Islam. Petani tidak boleh mengejar keuntungan pribadi yang merugikan orang lain atau merusak lingkungan. Keadilan memastikan bahwa semua pihak mendapatkan haknya dan tidak ada yang dirugikan. Para petani di Desa Lonam diharapkan hanya fokus pada hasil pertanian mereka tanpa merugikan petani lain atau merusak lingkungan.

Kenabian (Nubuwwah) Sifat kenabian seperti sidiq (kebenaran), amanah (kepercayaan), fatanah (kebijaksanaan), dan tabligh (penyampaian) sangat penting bagi para petani. Dengan menerapkan sifat-sifat ini, hasil pertanian akan mendapatkan keberkahan dan keuntungan yang halal, serta mendukung prinsip-prinsip etika dalam bertani.

Pemerintahan (Khilafah) Para petani di Desa Lonam memainkan peran penting dalam perekonomian dengan menjaga kesuburan tanah dan memastikan tidak merusak tanaman milik orang lain. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aktivitas pertanian berjalan sesuai dengan syariah dan tidak melanggar hak-hak manusia lainnya.

Hasil (Ma'ad) Hasil dari pertanian harus memenuhi kewajiban zakat untuk mendapatkan keberkahan dan ridha dari Allah. Zakat dari hasil pertanian tidak hanya membersihkan harta tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sektor pertanian padi di Desa Lonam memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Ini sejalan dengan program pemerintah yang menjadikan sektor pertanian sebagai fokus utama dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan sektor pertanian padi dapat menjadi motor penggerak utama dalam pembangunan daerah serta

mengurangi angka kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lonam.

Oleh karena itu, sektor pertanian harus dikelola berdasarkan lima prinsip ekonomi Islam untuk memastikan keberkahan dalam pertanian dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

PENUTUP

1. Sektor pertanian padi di Desa Lonam terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dari pendapatan dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Hal ini juga didukung oleh adanya perhatian pemerintah desa dengan memberikan bantuan benih dan subsidi pupuk pertanian dan juga kontribusi dari kelompok tani yang memberikan sarana belajar mengajar serta pelatihan terkait sektor pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Kontribusi sektor pertanian padi di Desa Lonam Kecamatan Pemangkat sudah memenuhi indikator kesejahteraan dalam tinjauan ekonomi islam yakni aspek maqashid syariah, yaitu menjaga agama (hifdzu ad-din), menjaga jiwa (hifdzu an-nafs), menjaga keturunan (hifdzu-an-nasl) dan menjaga harta (hifdzu al-mal), dan menjaga akal (hifdzu al-aql). Dari kelima dimensi tersebut dimaksud untuk mencapai nilai kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat Kemukiman Lamteuba di dunia dan akhirat, yaitu dengan menaati dan melaksanakan perintah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist serta menjauhi setiap larangan yang akan menimbulkan dampak yang buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2023). Ekonomi Pancasila Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Iltizam : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.35316/iltizam.v1i1.3385>
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & D, B. S. (2018). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. UGM PRESS.
- Hakim, A. (2018). PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI MANDIRI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN SEGAH. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>
- Indrawanis, E., & Heriansyah, P. (2023). *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*. Penerbit Lindan Bestari.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif, OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (Edisi revisi ; Cetakan ketiga puluh delapan). PT Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Prayitno, G., & Subagiyo, A. (2018). *Membangun Desa: Merencanakan Desa dengan Pendekatan Partisipatif dan Berkelanjutan*. Universitas Brawijaya Press.
- Sahban, M. A. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang* (cat 1). SAH MEDIA.
- Sari, L. P., Sulastyawati, D., & Danu Syaputra, A. (2021). *Pemahaman Petani Desa Air Pikat Kecamatan bermani Ulu Tentang Zakat Pertanian* [Undergraduate, IAIN Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/1642/>
- Yusuf, A., Wulida, S. N., Khosyati, N. E., Andrian, S. H., & Biworo, M. (2024). Felerchine Inovasi Mesin Sayur Portabel Bertenaga Surya Sebagai Teknologi Ketahanan Pangan Pasca Panen. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(06), Article 06. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i06.1218>
- Yusuf, M. (2017). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Ed.1 Cet.4). Kencana. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1058648>